



Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Media Visual

Improving Push Passing Skills in Soccer through Visual Media Media

Suriyanto Djauhari¹, Aisah R. Pomatahu², Ella H. Tumuloto³, Arif Harianto⁴

¹Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

²Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Received: 02 Desember 2023; Accepted 21 Maret 2024 ; Published 21 Maret 2024



ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah penerapan media visual terhadap hasil belajar passing tendangan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VIII Di SMP Negeri 04 Monano Kabupaten Gorontalo Utara?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media visual terhadap hasil belajar passing tendangan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VIII Di SMP Negeri 04 Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode Audio-Visual sebagai metode pembelajaran dalam tahap permainan sepakbola dimata pelajaran Penjasorkes yang dilaksanakan dengan satu siklus, ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal ketuntasan hasil teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 04 Monano meningkat dari 41.24 pada kondisi awal menjadi 66.88 pada akhir siklus I kemudian di lanjutkan ke siklus ke II dan meningkat menjadi 80.55 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode Audio-Visual dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif untuk peningkatan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola..

Kata Kunci: Passing, Kaki Bagian Dalam, Sepak Bola, Audio Visual.

***Corresponding Author**

Email:

ABSTRACT

The problem formulation in this research is "How is the implementation of visual media affecting the learning outcomes of push passing skills in soccer among eight grade students at SMP Negeri 04 Monano, North Gorontalo Regency?" This research aims to understand the implementation of visual media on the learning outcomes of push passing skills in soccer among eighth grade students at SMP 04 monano, North Gorontalo Regency. Based on the data obtained from the Classroom Action Research with the implementation of the Audio-Visual method as a learning method in the soccer phase of Physical Education subject conducted in one cycle, it turns out that the students' confidence experienced a significant improvement. Illustrated in the initial observation stage, the mastery of basic push passing techniques in soccer among eighth grade students at SMP 04 Monano increased from 41.24 in the initial condition to 66.88 at the end of cycle I. This progress continued into cycle II, reaching 80.55. at the end of cycle II, Thus, this proves that using the Audio-Visual method in learning has a positive impact on improving basic inside-foot passing techniques in soccer

Keywords: Push Passing, Soccer, Audio-Visual

Copyright © 2024 Suriyanto Djauhari, Aisah R. Pomatahu, Ella H. Tumuloto, Arif Harianto

How to Cite: Suriyanto Djauhari, Aisah R. Pomatahu, Ella H. Tumuloto, Arif Harianto (2024). Peningkatan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Media Visual. *JAS: Jambura Arena Sports*, 1(1), 56-63



PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu permainan di Indonesia yang paling banyak peminatnya. Bahkan permainan yang satu ini boleh dibilang yang paling banya diminati disemua kalangan manusi, mengingat di setiap pertandingan dimana saja tidak pernah luput dari banyaknya penonton.

Pembelajaran sepak bola yang berada di sekolah menengah pertama meliputi teknik dasar yang harus dikuasai, teknik dasar pada permainan sepak bola sangat menentukan terhadap skill yang dimiliki oleh seseorang maupun seorang atlet guna umtuk pencapaian prestasi yang akan diraih. Menurut Rahman dan Fadli (2020 : 370) teknik dasar yaitu : *passing, dribling, heading, serta shoting* yang sesuai di inginkan.

Pembelajaran yang dilakukan dengan pemberian materi secara lisan ataupun tulisan oleh guru di kelas seirng kali membeuat para siswa merasa malas bahkan bosan. Untuk menarik peningkatan belajar siswa itu sendiri perlu dilakukan suatu cara atau teknik mengajar salah satu mengajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio-Visual. Hal ini sangat membantu bagi seorang guru dan juga siswa dalam meberikan atau menerima materi yang ada.

Penggunaan media ini digunakan sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran yang akan mempermudah dengan pemberian materi sehingga siswa tersebut merasa senang dan tidak malas atau bosan lagi dalam menulis materi pembelajaran tersebut. Salah satu sumber belajar yang dapat digunaakan oleh seorang guru yaitu media audio visual yang diproyesikan dengan infokus Projector. Media audio visual ini diproyesikan dengan infokus Projector dapat mengaktifkan siswa, memudahkan pempaian materi dalam proses pembelajaran berlangsung dan menanmbah minat belajar siswa tersebut. Proses pembelajaran dikelas akan menjadi lebih efektif jika menggunakan median pembelajaran, karena dengan penggunaan berbasis teknologi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi kemampuan dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki bagian Dalam pada permainan sepak bola melalui media visual siswa kelas VIII Di SMP Negeri 04 Monano Kabupaten Gorontalo Utara"

Menurut Efendi dan Rhamadhansyah (2017:54) Sepak Bola adalah salah satu cabang olahraga yang mengharuskan seseorang memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainannya. Gerkan-gerakan yang terjadi dalam permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepak bola dengan baik dipengaruhi oleh banyak factor. Factor fisik, Teknik, taktik, dan mental merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dengan memperngaruhi dalam meraih suatu prestasi.

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut.

Menurut Nurhasanah Dan Sobandi (2016:129-130) Hasil Belajar Merupakan Penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual keterampilan motoric, sikpa dan strategi kognitif..

Hasil Belajar Merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka mengalami proses belajar. perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami

pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta tersimpan dalam jangka lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Menurut Febliza dan Afdal dalam hayati dkk (2017 : 161) menyatakan bahwa media audio visual adalah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengar.

Menurut Djamarah dan Zain dalam Rahmatullah dkk (2020 : 319) audio visual diam dan audio visual bergerak merupakan dua jenis media audio visual. Kelebihan media audio visual adalah pesan lisan dan tulisan dapat disajikan dengan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indra, bisa digunakan untuk pembelajaran

Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dan dapat diedit setiap saat. Selama ini pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dilakukan dengan dua cara yaitu pemberian secara teori dan praktek, tetapi dalam proses pemberian materi secara teori sebagaimana biasanya guru mengajar atau memberikan materi akan tetapi siswa menjadi sering malas dalam menulis atau menerima materi dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar dari siswa tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan pada proses pembelajaran dengan cara menggunakan media audio visual tersebut

Menurut Genta Qoulbi & Alnedral (2020:149) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini adalah pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui aktifitas tubuh. Pada hakikatnya PJOK merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan PJOK yang intensif dan pembinaan berlangsung seumur hidup yang memiliki peranan sangat penting. Dimana siswa diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis agar dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak didik, dan dapat meningkatkan minat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan serta dapat menyalurkan bakat yang ada pada diri anak didik melalui kegiatan yang bermanfaat.

Isna Indana Zulfa & Ari Wibowo Kurniawan, (2019:185) mengatakan Pendidikan Jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana.

METODE

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu jenis penelitian tindakan oleh praktisi pendidikan khususnya guru, dosen, dan instruktur dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru terhadap siswa, cara pendekatan baru atau untuk dapat memecahkan

masalah dengan penerapan langsung secara nyata.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Prosedur penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus yang dimulai dengan siklus pertama, jika siklus pertama tidak berhasil maka dapat dilakukan siklus berikutnya hingga mencapai target ketuntasan dalam pembelajaran dalam kelas. Pada prosedur penelitian ini peneliti merencanakan 2 siklus yang akan dilakukan dalam penelitian terhadap siswa untuk mencapai sebuah terget ketuntasan pembelajaran secara klasikal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Monano yang berjumlah 26 orang siswa dan penelitian ini dilakukan di dalam kelas SMP Negeri 4 Monano. Penelitian ini memerlukan sebuah tempat dimana tempat tersebut akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan penelitian karena sesuai dengan tempat peneliti dan kemampuan peneliti secara finansial, waktu maupun jarak. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Monano.

Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan analisis dimulai dengan mempelajari seluruh data yang ada. Data tersebut direnungkan kembali berdasarkan masalah-masalah yang diteliti dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan dan kategorisasi/persentase. Dengan menggunakan penafsiran acuan patokan (PAP) menurut Arikunto (Dwiyanti, 2022:172) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Penafsiran Acuan Patokan (PAP)

Tingkat Penguasaan	Predikat
85 – 100	Sangat Tinggi
75 – 84	Tinggi
65 – 74	Sedang
55 – 64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Arikunto (Dwiyanti, 2022:172)

Data keterampilan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam, diambil melalui tes akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mencari data-data dan ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasikal. Selanjutnya, dari data tersebut disesuaikan pada kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan pada indikator kinerja pada penelitian ini. Hasil analisis data diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar dan jika ternyata hasil pada siklus pertama belum sesuai dengan apa yang diharapkan telah ditetapkan pada indikator kinerja, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Siklus dapat dihentikan apabila hasil belajar siswa telah mencapai kinerja ketuntasan, baik secara individu maupun klasikal.

HASIL

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka peneliti dan guru melakukan pengambilan data awal penelitian. Ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada permainan sepak bola materi passing dengan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 04 Monano. Adapun deskripsi data yang di ambil adalah hasil keterampilan passing dengan kaki bagian dalam siswa kelas VIII Di SMP Negeri 04 Monano.

Berdasarkan hasil Observasi awal dapat diambil kesimpulan bahwa yang memperoleh hasil pada kategori Kurang Sekali ada 16 orang siswa atau 61.54%, dengan perolehan nilai rata-

rata 35,83. Kategori Kurang ada 10 orang siswa atau 38.46%, dengan perolehan nilai rata-rata 44,29. Untuk deskripsi hasil dari rekapitulasi data awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Observasi Awal

Rentang nilai	Keterangan	Rata-rata	Jumlah	Presentase
85 – 100	Sangat Tinggi	0	0	0
75 – 84	Tinggi	0	0	0
65 – 74	Sedang	0	0	0
55 – 64	Rendah	0	0	0
0-54	Sangat Rendah	41.24	26	100%
Jumlah			26	100%

Sumber : Suriyanto Djauhari (Februari, 2023)

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil peningkatan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola untuk keseluruhan siswa berada pada kategori “Sangat Rendah”. Hal ini dibuktikan dengan rangkuman deskriptif data pada tabel 2 di atas, hasil teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VIII di SMP Negeri 04 Monano sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa keseluruhan siswa atau dengan jumlah siswa 26 orang belum menunjukkan hasil yang baik dengan presentase ketuntasan belajar 80%.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah penyajian materi keterampilan passing bawah sebanyak tiga kali pertemuan dan pada akhir pertemuan dilaksanakan tes atau pengambilan nilai untuk aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif dilaksanakan pada setiap pertemuan. Kompetensi dasar yang disajikan pada siklus pertama adalah melakukan keterampilan dasar perorangan dan setiap pertemuan diberikan latihan dalam lembar kerja siswa sebagai 30 penguatan materi. Untuk melihat nilai hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata dari setiap pertemuan pada siklus I.

Pada dasarnya pembelajaran melalui media audio-visual ini cukup memberikan semangat pada pembelajaran teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, hal ini dapat diamati dari sikap siswa yang tak kenal menyerah pada saat melakukan tes dan selalu ingin mengulangi gerakan langkahnya ketika hasilnya belum memenuhi target yang diharapkan, hal ini dibuktikan dari hasil rangkuman deskriptif data siklus I yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang cukup.

Berdasarkan hasil siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa yang memperoleh hasil pada kategori Sangat Rendah sudah tidak ada. Pada siklus 1 kategori Rendah masih ada 12 orang siswa atau 46.15% dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 63.89. Pada kategori Sedang ada 14 orang siswa atau 53.85% dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 69.45.

Berdasarkan hasil siklus II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang memperoleh hasil pada kategori Sangat Rendah, Rendah maupun Sedang sudah tidak ada. Pada kategori Tinggi ada 24 orang siswa atau 92.31% dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79.63 dan untuk 2 orang siswa atau 7.69% berada pada kategori Sangat Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 91.67. Untuk deskripsi hasil dari rekapitulasi data siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 6. Rekapitulasi Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Rata-Rata	Jumlah	Persentase
85 – 100	Sangat Tinggi	91.67	2	7.69%
75 – 84	Tinggi	79.63	24	92.31%

65 – 74	Sedang	0	0	0%
55 – 64	Rendah	0	0	0%
0-54	Sangat Rendah	0	0	0%
Jumlah			26	100%

Sumber: Suriyanto Djauhari (Februari, 2023)

Dari tabel pencapaian hasil di atas, menunjukkan bahwa teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola meningkat sesuai target capaian. Demikian tidak perlu lagi dilanjutkan ketahap berikut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode Audio-Visual sebagai metode pembelajaran dalam tahap permainan sepakbola dimata pelajaran Penjasorkes yang dilaksanakan dengan satu siklus, ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal ketuntasan hasil teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 04 Monano meningkat dari 41.24 pada kondisi awal menjadi 66.88 pada akhir siklus I kemudian di lanjutkan ke siklus ke II dan meningkat menjadi 80.55 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode Audio-Visual dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif untuk peningkatan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan dari pembahasan diatas dapat dikatakan penerapan dengan menggunakan metode Audio-Visual dalam pembelajaran pada tahap pengenalan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola bertujuan untuk mengembangkan dan membina pola gerak dasar umum dan dominan sekaligus membina keberanian dan kesenangan dalam pembelajaran penjasorkes.

Di SMP Negeri 04 Monano banyak siswa yang cukup potensial, tetapi tidak bisa menjadi unggul. Salah satu penyebab karena mereka merasa tidak percaya diri pada kemampuannya sendiri. Artinya banyak siswa yang gagal dalam proses belajar mengajar bukan karena tidak memiliki kemampuan, melainkan karena mereka tidak percaya diri pada potensi yang dimilikinya. Perlu ditegaskan lagi bahwa pikiran positif akan mampu membentuk dan memperkuat karakter kepribadian siswa. Makanya bagi siswa yang selalu berpikir positif akan terbentuk lebih matang. Dan tidak perlu merasa khawatir dan ragu akan kemampuan yang siswa miliki saat ini. Hal yang penting adalah siswa harus membangun kebiasaan agar selalu berpikir positif dengan melihat kemampuan dan potensi yang ada dalam diri siswa, serta percaya bahwa siswa akan mampu melakukan hal-hal yang hebat. Diantara siswa-siswa yang telah meraih cita-cita besarnya menjadi terkenal sampai sekarang, jangan disangka bahwa siswa tersebut tidak memiliki kelemahan. Siswa adalah orang memanfaatkan kelemahan, dan kekurangan dirinya menjadi kekuatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa dengan menggunakan metode Audio-Visual dalam pembelajaran memberikan peran dan motivasi belajar yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama dalam pembelajaran teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 04 Monano

dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada pembahasan sebelumnya, diperoleh simpulan bahwa: Pembelajaran melalui Audio-Visual, dapat meningkatkan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 04 Monano. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada siklus I meningkat menjadi 66.88 dengan jumlah siswa 26 orang. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 80.55

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya terselesaikan penelitian ini dengan bantuan dari semua pihak

Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan kasih sayang kepada saya.

Kepala dosen pembimbing dan penguji yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Kepada teman-teman saya yang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto Porja Zusyah. Hidayat Khoirul. 2015. Pengaruh Latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola. *Jurnal Pendidikan keolahragaan*. Volume 4. Nomor 2.
- Diputra Rahman. 2015. *Pengaruh Latihan three cone drill, four cone drill dan fine cone drill terhadap kelincahan (agility) dan kecepatan (speed)*. *Jurnal sportif* volume 1. Nomor 1.
- Dwiyanti. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Information Search Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X SMA Negeri 2 Ndosu*. *Cross-border Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2022*, page 167-178 p-ISSN: 2615-3165 e-ISSN: 2776-2815
- Efendi, Roni awing dan Rhamadhansyah Fahrizal. 2017. *Peningkatan pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola plastic*. *Jurnal Pendidikan olahraga*. Volume 6. Nomor 1
- Hardiyono Bayu. Nurkadri. Pratama Agung Budiman. 2018. *Hubungan daya ledak otot tungkai dan Panjang tungkai terhadap hasil menendang bola dalam permainan sepak bola pada mahasiswa program studi Pendidikan cabang olahraga fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas bina darma Palembang*. *Jurnal Pendidikan kepelatihan olahraga*. Volume 10. Nomor 3. Halaman 7. ISSN: 2088-5389
- Hayati, Najmi., M. Yusuf Ahmad dan Febri Harianto. 2017. *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*. *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, No. 2, ISSN 1412-5382.
- Hidayat, J. T. (2023). Hubungan Kekuatan Otot Perut terhadap Kemampuan Passing Futsal pada Mahasiswa PJKR Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal On Education*, 12606-12614.
- Irfan Andri , Heru Syaril Lesmana, Kibadra, 2018. *analisis Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Tabulasi PSTS Padang*. ISSN : 1114-562X
- Joni purwono. Sri Yutmini. Sri Anitah. 2017. Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam disekolah menengah pertama negeri 1 pacitan. *Jurnalteknologi Pendidikan dan pembelajaran*. volume 2. Nomor 2. Halaman 129. ISSN:

2354-6441

- Kemenpora. 2005. *Panduan Penetapan Parameter Tes pada Pusat Pendidikan dan Kepelatihan Pelajar dan Sekolah Khusus Olahragawan*. Jakarta: Kemenpora.
- Khina Sani Rahman. Padli. 2020. *Tinjauan kemampuan Teknik dasar sepak bola*. P-ISSN: 2655-3984 O-ISSN: 2714-6596. Volume 2. Nomor 2.
- Nurhasanah, Siti dan A Sobandi. 2016. *Minat Belajarsebagai Determinanhasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1,No.1
- Rahman, Khinta Sani dan Padli. 2020. *Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola*. Jurnal Patriot Volume 2 Nomor 2, ISSN 2655-4984 (Print) ISSN 2714-6596 (Online).
- Rahmatullah., Inanna dan Andi Tenri Ampa. 2020. *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol. 12 No. 2, p-ISSN : 2599-1418 - e-ISSN : 2599-1426.
- Qoulbi, Gentha Ainul dan Alnedral. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Di Kelas Xii Sma Negeri 1 Batusangkar Dilihat Dari Sudut Perencanaan, Proses, Dan Evaluasi*. Jurnal Patriot Volume 2 Nomor 1,
- Zulfa, Isna Indana dan Ari Wibowo Kurniawan. 2019. *Survey Kebugaran Jasmani Kelas VIII SMP Plus Asy-SyukurKanigoro*. Sport Science and Health Journal. 1(3): 185